

Setelah Earnings Terbaik Nvidia, Mengapa Wall Street Justru Mixed? Walmart dan Minyak Jadi Jawabannya

US STOCK DAILY OUTLOOK

Jumat, 22 Mei 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Kamis, 21 Mei 2026 menjadi sesi yang penuh ambivalensi. Meski earnings Nvidia melampaui ekspektasi, pasar tidak merespons dengan euforia. **S&P 500 berhasil menutup sesi dengan kenaikan tipis +0,18% ke 7.446, sementara Nasdaq Composite naik +0,09% ke 26.293 keduanya berbalik positif** di akhir sesi setelah sempat merosot di awal perdagangan. Sebaliknya, **Dow Jones tertekan -253 poin atau -0,5% ke sekitar 49.756, sementara Russell 2000 turun lebih dalam -0,66%**. Hanya dua dari sebelas sektor S&P 500 yang ditutup naik, sektor teknologi dan communication services. Sementara mayoritas sektor lain, terutama consumer staples dan retail, terpuruk. Secara keseluruhan, market breadth tetap lemah dan rally masih sangat terkonsentrasi.

Dua earnings raksasa mewarnai sesi ini dengan narasi berbeda. **Nvidia melaporkan hasil Q1 FY2027 yang luar biasa ,revenue \$81,6 miliar (+85% YoY) dan guidance Q2 \$91 miliar yang melampaui konsensus.**

■ US STOCK OVERVIEW ■

Namun saham NVDA hanya naik +1,1% dan bahkan sempat berayun antara naik turun sepanjang sesi. Para analis menyebut reaksi pasar yang lesu mencerminkan ekspektasi **buy side whisper yang sudah terlalu tinggi**, serta fakta bahwa saham Nvidia sudah naik hampir 70% dalam setahun terakhir, sehingga sulit bagi satu laporan earnings untuk mengejutkan secara positif.

Di sisi lain, **Walmart (WMT) anjlok -7,29% ke \$121,32 menjadi penekan terbesar indeks. Meski revenue Q1 naik 7% ke \$177,75 miliar dan e-commerce melonjak +26%**, guidance pertumbuhan penjualan tahun fiskal 2026 hanya 3%-4%, jauh di bawah pertumbuhan 6% tahun sebelumnya, dengan alasan kenaikan biaya bahan bakar dan melemahnya daya beli konsumen akibat inflasi.

Setelah sempat anjlok tajam sehari sebelumnya, **harga minyak Brent berbalik naik +3,4% ke \$108,54/barel**, memperbarui kekhawatiran inflasi dan menekan imbal hasil obligasi kembali ke atas.

■ US STOCK OVERVIEW ■

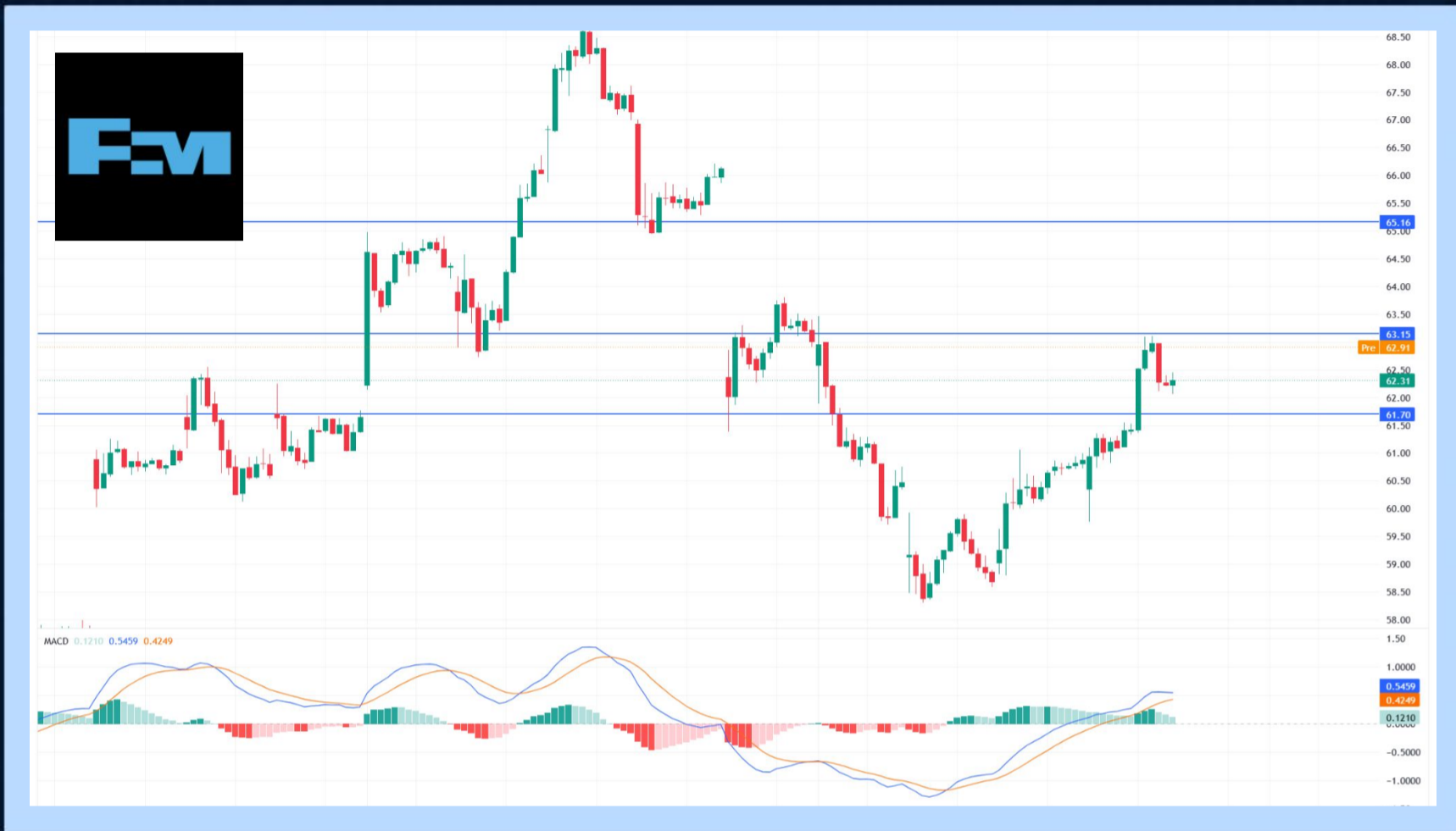
Ketidakpastian soal durasi konflik AS–Iran di Selat Hormuz terbukti membuat harga minyak tetap sangat volatil, sehingga pasar sulit menemukan pijakan yang stabil.

Di sisi data ekonomi, Initial Jobless Claims tetap rendah dan Housing Starts naik, mengkonfirmasi ekonomi AS masih resilient, namun **justu mempertegas sinyal "higher for longer" untuk suku bunga The Fed.**

Kepala Strategi BMO Private Wealth, Carol Schleif, merangkum kondisi ini dengan tepat: **"Kita beralih dari kekhawatiran kenaikan suku bunga kemarin ke cerita Al hari ini dan pasar masih mencerna keduanya secara bersamaan".**

Fokus market kini beralih ke penutupan pekan ini dan **kejelasan negosiasi AS–Iran**, sebagai dua penentu arah dominan menjelang akhir Mei 2026.

TRADING OPPORTUNITY



Saham FCX sangat menarik untuk trading jangka pendek karena harga baru saja reli tajam dari area support 61,7 dan kini menguji kembali zona resistance 62,8–63,2 dengan MACD yang masih menguat di zona positif, sehingga membuka peluang kelanjutan kenaikan menuju 65,1 maupun peluang sell rejection dengan level invalidasi teknikal yang jelas.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	61.70 STOP LOSS	65.16 TAKE PROFIT
Entry Level : 63.15	Buy on Breakout	

TRADING OPPORTUNITY



Saham KGC sangat menarik untuk trading jangka pendek karena harga baru saja reli tajam dari area support 28,3 dan kini menguji resistance 29,0 dengan MACD yang menguat di zona positif, sehingga membuka peluang kelanjutan kenaikan menuju 30,0 maupun peluang sell rejection dari area resistance dengan level invalidasi teknikal yang jelas.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	28.38	30.02
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
Entry Level : 29.05	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.